

Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Membayar Pajak Melalui Program Sosialisasi Perpajakan (Studi Pada Program Kerja KKN Mahasiswa IAIN Jember di Dusun Gambiran Desa Mumbulsari)

Abd Mukit

Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Jember, Indonesia

Email: abdmukito896@gmail.com

***Abstrak.** Membincang tentang perpajakan, Pajak mempunyai posisi yang sangat urgen dalam perbincangan kehidupan Negara. Sebab pajak merupakan dana yang sangat dibutuhkan dalam pembiayaan sebagian besar pengeluaran kepentingan pembangunan Negara sehingga diharapkan dapat menjadi kesejahteraan bagi masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang bagaimana bentuk program sosialisasi perpajakan yang diadakan oleh mahasiswa KKN serta bagaimana respon masyarakat terhadap adanya program sosialisasi perpajakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program sosialisasi yang diadakan oleh mahasiswa KKN Mahasiswa IAIN Jember berbentuk Seminar penyuluhan, serta program sosialisasi perpajakan tersebut sangat direspon baik oleh masyarakat.*

Kata kunci: Sosialisasi, pajak, Respon masyarakat.

A. Pendahuluan

Membincang tentang perpajakan, Pajak mempunyai posisi yang sangat urgen dalam perbincangan kehidupan Negara. Sebab pajak merupakan dana yang sangat dibutuhkan dalam pembiayaan sebagian besar pengeluaran kepentingan pembangunan Negara sehingga diharapkan dapat menjadi kesejahteraan bagi masyarakat. Apabila dana pajak yang didapat dari masyarakat banyak serta kesadaran masyarakat dalam membayar pajak meningkat maka akan semakin meningkat pula kemajuan pembangunan dalam membidik dan memfasilitasi masyarakat sehingga kelak dapat memiliki kehidupan yang sejahtera aman sentosa. Karena pajak yang dipungut dari warga Negara pada hakikatnya akan kembali kepada mereka masing-masing, yang akan merasakan fasilitas pembangunan serta kemaslahatan dari hasil pemungutan pajak mereka sendiri nantinya yang akan menikmati.

Direktorat Jenderal Pajak adalah institusi di bawah naungan Menteri Keuangan yang memiliki tugas untuk mengemban penerimaan pajak dari seluruh warga negara. Menteri Keuangan hanya membuat kebijakan dan membuat tugas yang nantinya disosialisasikan oleh Dirjen Pajak itu sendiri kepada seluruh warga negara dengan macam cara apapun itu yang pada poin inti nantinya masyarakat dengan mudah dapat mengetahui tentang kewajiban bayar pajak serta dapat sadar membayar pajak.

Penguasaan terhadap peraturan perpajakan bagi direktorat jendral pajak, pegawai maupun warga Negara wajib pajak, nantinya akan meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban perpajakan. Karena, masyarakat akan berusaha menjalankan kewajibannya agar terhindar dari sanksi-sanksi yang

berlaku dalam peraturan perpajakan.¹ Pengetahuan pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan.²

Minimnya pengetahuan masyarakat tentang peraturan-peraturan dan sanksi perpajakan membuat masih banyak masyarakat yang belum sadar untuk memenuhi kewajibannya sebagai warga wajib pajak serta memahami manfaat dari penerimaan pajak. Seperti apa yang telah diungkapkan Nasution (2009) dalam bukunya, bahwa rendahnya sanksi pajak terutama sanksi administrasi yang dikenakan kepada warga wajib pajak, sehingga warga yang mempunyai tanggung jawab wajib pajak masih terlambat untuk menyerahkan Surat Pemberitahuan (SPT) dan karena mereka berpikir serta menganggap remeh bahwa sanksi yang akan diberikan terhadap mereka masih terbilang rendah, sehingga mereka merasa masih mampu untuk membayar sanksi yang dikenakan tersebut, terutama pada pembayaran sanksi administrasi.

Seperti halnya yang terjadi di Desa Mumbulsari Khususnya Dusun Gambiran. Bahwa sebagian banyak masyarakat Dusun Gambiran Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember masih minim pengetahuannya tentang pajak dan rendahnya kesadaran mereka dalam mematuhi wajib membayar pajak. Hal tersebut sering kali dilatar belakangi kurangnya sosialisasi serta atusiasme masyarakat dalam mematuhi wajib bayar pajak.

Adanya mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN Jember pada sat itu selama kurang lebih empat puluh hari merasa permasalahan tersebut seharusnya segera terselesaikan, agar kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya dalam bidang pembangunan masyarakat Desa segera mereka rasakan, tentunya memang harus didasari dari kesadaran masyarakat itu sendiri.

Setelah melakukan analisa, transektor dan metode matrik rangking serta mempelajari tentang lingkungan masyarakat Dusun Gambiran Desa Mumbulsari dapat ditemukan bahwa permasalahan yang perlu diperhatikan serta lebih diutamakan dalam penyelesaiannya adalah mengenai tentang kesadaran masyarakat dalam mebayar pajak. Yang kemudian mereka menarik poin kesimpulan untuk segera mengadakan tindakan penyelesaian masalah tersebut melalui program sosialisasi perpajakan, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mebayar pajak.

Oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Membayar Pajak Melalui Program Sosialisasi Perpajakan (Studi Pada Program Kerja KKN Mahasiswa IAIN Jember di Dusun Gambiran Desa Mumbulsari) dengan mengangkat fokus penelitian tentang bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN serta bagaimana tanggapan masyarakat terhadap adanya program sosialisasi perpajakan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena merupakan penelitian yang didalamnya bermaksud untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan secara obyektif dan sistematis fenomena serta kegiatan-kegiatan yang terjadi di Masyarakat dalam program sosialisasi peningkatan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak yang diadakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Adapun lokasinya berada di Dusun Gambiran Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

Pada penelitian ini, peneliti memasuki situasi tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang program sosialisasi peningkatan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak yang diadakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive

¹ Mohammad Zain, Manajemen Pajak,(selemba empat: jakarta)2008.

² Mardiasmo, perpajakan edisi revisi, cv andi offset : yogyakarta 2008.

random sampling, yaitu menetapkan persyaratan-persyaratan tertentu yang harus dimiliki oleh responden yang dijadikan sumber data dipilih dengan cara pertimbangan terlebih dahulu dan maksud tujuan tertentu.³

Adapun dalam penelitian ini informan yang dimaksud adalah mahasiswa IAIN Jember yang melakukan KKN di Dusun Gambiran Desa Mumbulsari serta masyarakat Dusun Gambiran. Namun demikian, subjek dan informan penelitian ini tidak menutup kemungkinan akan merambah kepada orang-orang sekitar yang dipandang relevan serta memenuhi kriteria informan yang dapat menjawab atau faham betul tentang obyek penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan sistematis dalam penelitian yang dilaksanakan, karena pada dasarnya tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang harus digunakan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴

Sesuai dengan ciri-ciri dan sumber pengumpulan data, maka Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai macam teknik antara lain adalah. Pertama, wawancara dengan Ketua kelompok KKN, Anggota dan masyarakat Dusun Gambiran serta orang-orang terkait yang dipandang relevan dengan persoalan penelitian ini. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin. Yakni, Pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi dan kondisi yang ada dilapangan. Pewawancara harus pandai dan bijak dalam mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang dan merambat pada pembahasan yang melebar. Pedoman wawancara berfungsi sebagai pengendali agar jangan sampai dalam proses wawancara kehilangan arah.⁵

Kedua, observasi atau pengamatan terhadap kondisi lapangan, penerapan program sosialisasi perpajakan. Dalam hal ini peneliti datang ketempat penelitian akan tetapi peneliti tidak ikut serta terlibat kegiatan yang berada didalamnya. Keterlibatannya dengan pelaku atau yang diamati hanya terwujud dalam bentuk keberadaannya dalam arena kegiatan dengan waktu tertentu.⁶

Berangkat dari judul, permasalahan, dan jenis data dalam penelitian ini, maka teknik analisisnya adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan maksud memperoleh kedalaman dan keutuhan data dan informasi tentang Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Membayar Pajak Melalui Program Sosialisasi Perpajakan (Studi Pada Program Kerja KKN Mahasiswa IAIN Jember di Dusun Gambiran Desa Mumbulsari). Pada tingkat pelaksanaannya, analisis data yang dilakukan berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Selayang Pandang Dusun Gambiran Desa Mumbulsari

Dusun Gambiran merupakan sebuah Dusun yang terletak diselatan kota Jember Kecamatan Mumbulsari desa Mumbulsari. Dusun Gambiran memiliki 4 RW dan 13 RT dengan batas-batas wilayah yang ada. Sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Sumber Tengah, sebelah utara berbatasan dengan Desa Lengkong, sebelah barat berbatasan dengan Desa Lngkong sedangkan dari sebelah timur perbatasan, berbatasan dengan Dusun Krajan.⁷

Dusun Gambiran merupakan sebuah Dusun yang subur untuk menanam tanaman pangan. Dusun Gambiran ini dikelilingi oleh sungai-sungai. Sungai-sungai ini juga merupakan batas dusun Gambiran. Selain dikelilingi dengan sungai-sungai juga dikelilingi dengan perkebunan milik PTPN beserta jalan-jalan

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 216.

⁴ *Ibid*, 224.

⁵ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka Press, 2012), 112.

⁶ Lexy j. moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (bandung: rosda, 2007), 248.

⁷ Dokumen Desa Mumbulsari Kec. Mumbulsari.

yang beraspal. Sedangkan kondisi cuaca di dusun Gambiran sangat dingin, terkadang hingga mencapai 17 derajat sebab dusun ini berada dekat dengan gunung dan bukit-bukit.⁸

Dusun Gambiran berada di sebelah barat dari Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember, di Dusun Gambiran terdapat beberapa lembaga yang memudahkan warga masyarakat Gambiran untuk akses pendidikan diantaranya, lembaga pondok pesantren yaitu PP. Darul Falah, dua lembaga Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) yaitu Nurul Huda dan Nurul Hidayah, lembaga TK yaitu yayasan Nurul Huda, lembaga Sekolah Dasar yaitu SDN Mumbulsari 02 dan empat masjid sebagai tempat beribadah masyarakat Gambiran yang hal tersebut dapat menjadi wadah dimana masyarakat dapat mengakses dan mempelajari ilmu demi meningkatkan pendidikan.⁹

Dusun Gambiran dikenal sebagai dusun agraris dan agamis. memiliki potensi alam yang sangat melimpah. Namun masyarakat Dusun Gambiran masih tergolong pada tingkat perekonomian yang masih minim disebabkan minimnya pengetahuan dan lapangan pekerjaan yang tersedia di Dusun tersebut. Perekonomian di Dusun Gambiran masih mengandalkan pada sektor pertanian. Pertanian sebagai sektor unggulan sampai saat ini masih menjadi peran utama bagi kelangsungan hidup masyarakat Dusun Gambiran. Sumber daya yang ada hingga saat ini yang dapat dihasilkan di sektor pertanian adalah jagung, jeruk, palawija, pepaya dan lain lain. Selain itu, banyak dari masyarakat berprofesi sebagai kuli/tukang bangunan khususnya para laki-laki, sebagian ada yang menjadi tukang di Dusun Gambiran ada pula yang berkerja di kota Jember dan juga di luar kota seperti Bali, Kalimantan, bahkan ada pula yang sampai mengadu nasib keluar negeri.

Pada awal mulanya Dusun Gambiran adalah merupakan bagian dari Dusun lengkong. Namun terhitung sejak tahun 2002 Dusun lengkong terbagi menjadi 2 yaitu Dusun lengkong dan Dusun Gambiran yang kemudian Dusun Gambiran itu sendiri masuk pada daerah Desa Mumbulsari. Faktor yang mempengaruhi terjadinya pembagian wilayah ini adalah cangkupan wilayah lengkong yang sangat luas dan penduduknya yang sangat padat. Demi mempermudah cangkupan dan pendataan terhadap warga desa akhirnya dusun tersebut dibagi menjadi dua.¹⁰

Bentuk Program Sosialisasi Perpajakan KKN Mahasiswa

Tahapan proses analisa masalah atau level negatif yang telah ditemukan oleh mahasiswa KKN menyimpulkan bahwa masalah inti yang berada di masyarakat Dusun Gambiran Desa Mumbulsari yaitu kurangnya kesadaran dari masyarakat dalam membayar pajak, menurut hasil yang telah dipaparkan dalam gambar analisis kurangnya kesadaran masyarakat akan membayar pajak disebabkan oleh beberapa faktor yaitu karena faktor ekonomi seperti minimnya pendapatan masyarakat, kurangnya kepercayaan dari masyarakat kepada para petugas penarik pajak, kurangnya pemahaman atau pengetahuan masyarakat tentang pajak serta manfaat dari pajak itu sendiri, adanya perbedaan tarif pajak yang dikenakan pada wajib pajak menimbulkan adanya kecemburuan sosial antar masyarakat serta kurangnya petugas penarik pajak dan kurang tegasnya para penarik pajak.

Beberapa sebab diatas itulah tentunya bukan permasalahan yang muncul secara tiba-tiba atau spontanitas namun ada penyebab-penyebab lain sebelum itu. Berangkat dari beberapa sebab-sebab itulah akhirnya melalui musyawarah dengan perangkat Desa dan Dusun serta sebagian masyarakat menemukan jalan keluar yakni dengan memilih dan menetapkan mengadakan program sosialisasi mengenai perpajakan. Karena dapat disimpulkan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak akan membuat para masyarakat tidak mau atau enggan dalam membayar pajak, serta sengaja membayar terlambat sehingga

⁸ Dokumen Dusun Mumbulsari Desa Mumbulsari Kec. Mumbulsari.

⁹ Wawancara Dengan Bapak Asy'ari selaku Kepala Dusun Gambiran pada 14 Juli 2018.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Irma Winarsih selaku Kepala Desa Mumbulsari pada 15 Juli 2018.

menumpuknya tagihan pajak sekaligus denda oleh masyarakat yang harus dibayarkan menjadi semakin besar dan pada akhirnya masyarakat tidak mampu atau nunggak dalam pembayaran pajak.¹¹

Berangkat dari hasil keputusan musyawarah yang telah dilaksanakan dengan melibatkan perangkat Desa dan Dusun serta sebagian masyarakat yang keputusan akhirnya adalah mengadakan program sosialisasi perpajakan. Maka mahasiswa KKN di Dusun Gambiran akhirnya membuat program sosialisasi perpajakan dengan mengangkat tema sosialisasi “Sosialisasi Penyadaran Pentingnya Pembayaran Pajak Serta Mengetahui Manfaat Membayar Pajak”.

Adapun bentuk program sosialisasi perpajakan yang akan dilaksanakan adalah dengan cara mengadakan semacam penyuluhan yang berbentuk seminar perpajakan, dimana pemateri yang didatangkan adalah dari petugas perpajakan itu sendiri, dengan alasan dan pertimbangan bahwa yang sangat mengetahui seluk beluk tentang pajak yakni mereka para petugas pajak itu sendiri, sehingga tujuan dari adanya program sosialisasi ini dapat terlaisasi. Oleh karena itu ditetapkanlah pemateri yang mengisi materi tentang sosialisai perpajakan yaitu dari petugas pajak.

Setelah melakukan persiapan dan pematangan konsep serta kesepakatan antara pemateri dan para peserta dalam penentuan tempat dan waktu pelaksanaan, akhirnya pelaksanaan program sosialisasi perpajakan dapat dilaksanakan di ruang kelas SDN 2 Mumbulsari Dusun Gambiran Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember yang diikuti oleh peserta kurang lebih tujuh puluh orang masyarakat Dusun Gambiran.¹²

Respon Masyarakat Terhadap Program Sosialisasi Perpajakan

Setelah melaksanakan program sosialisasi tersebut ada beberapa hal yang ditekankan oleh mahasiswa KKN serta dari hasil yang di capai tersebut mereka mempunyai rencana tindak lanjut agar pelaksanaan kegiatan-kegiatan dapat berjalan hingga seterusnya. Adapun bentuk tindak lanjut kami adalah peratama, dari peserta yang hadir pada saat sosialisasi ditekankan untuk memberitakan kepada masyarakat yang lain yang belum sempat hadir mengenai tentang apa dan bagaimana membayar pajak dengan mudah baik itu secara langsung maupun online melalui media sosial. Kedua, memberitahukan kepada masyarakat agar sedini mungkin untuk menyisihkan uang minimal 1000 perhari agar nanti saat pembayaran pajak masyarakat tidak lagi kebingunan dan kesulitan dalam mencari uang untuk membayar pajak .¹³

Serta dari perangkat Desa menyarankan bahwa pada waktu sosialisasi perpajakan selaku bendahara PBB (pajak Bumi Bangunan) yaitu lebih kemasyarakat selaku pelaku pajak untuk lebih faham lagi tentang mengapa adanya pajak, kewajiban pajak, serta hasil dari menghimpun dana pajak tersebut akan dikemanakan, akan dibuat apa dan yang pada intinya adalah untu dikembalikan lagi kemasyarakat tersebut untuk menciptakan kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat negara Indonesia.¹⁴

Kegiatan sosialisasi perpajakan tersebut sangat direspon baik oleh masyarakat Gambiran, sebab mereka merasa terbantu dengan adanya program sosialisasi itu, mereka sekarang sudah bisa memahami dan menyadari tentang pentingnya membayar pajak sehingga mereka mulai mengumpulkan uang untuk melunasi tunggakan pajak mereka, terbukti setelah kegiatan sosialisasi selesai sebagian banyak dari masyarakat Gambiran yang ikut serta secara langsung membayar tunggakan pajak yang mereka belum lunasi. Selain itu masyarakat Dusun Gambiran juga meminta kepada mahasiswa KKN untuk terus setiap tahunnya mengadakan program sosialisasi seperti ini sehingga mereka masyarakat yang belum mengetahui betapa.pentingnya membayar pajak dapat segera mengetahui.¹⁵

¹¹ Wawancara dengan Muhammad Agung Hidayah selaku kordinator posko pada 02 Agustus 2018.

¹² Wawancara dengan Aprilia Damayanti selaku Sekertaris posko pada 05 Agustus 2018.

¹³ Wawancara dengan farida selaku anggota KKN pada 03 Agustus 2018.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Syairi selaku Bendahara PBB pada 03 Agustus 2018.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Wardah selaku warga Dusun Gambiran pada 03 Agustus 2018.

C. Penutup

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat ditarik benang kesimpulan bahwa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak harus dilaksanakan dengan rutin, dibuktikan dengan adanya program sosialisasi yang diadakan oleh mahasiswa KKN IAIN Jember yang berada di Dusun Gambiran Masyarakat Dusun Gambiran Desa Mumbulsari sangat merespon baik bahkan meminta para mahasiswa KKN beserta perangkat Desa dan Petugas pajak untuk tetap mengadakan program sosialisasi perpajakan sebagai agenda Tahunan agar masyarakat Gambiran dapat secara keseluruhan mengerti tentang betapa pentingnya membayar pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dokumen Desa Mumbulsari Kec. Mumbulsari.
- Dokumen Dusun Mumbulsari Desa Mumbulsari Kec. Mumbulsari.
- Moleong, Lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda.2007).
- Mardiasmo.2008. *Perpajakan edisi revisi*. (CV andi offset : yogyakarta).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. (Yogyakarta: Suka Press.2012).
- Wawancara Dengan Bapak Asy'ari selaku Kepala Dusun Gambiran pada 14 Juli 2018.
- Wawancara dengan Ibu Irma Winarsih selaku Kepala Desa Mumbulsari pada 15 Juli 2018.
- Wawancara dengan Muhammad Agung Hidayah selaku kordinator posko pada 02 Agustus 2018.
- Wawancara dengan Aprilia Damayanti selaku Sekertaris posko pada 05 Agustus 2018.
- Wawancara dengan farida selaku anggota KKN pada 03 Agustus 2018.
- Wawancara dengan Bapak Syairi selaku Bendahara PBB pada 03 Agustus 2018.
- Wawancara dengan Ibu Wardah selaku warga Dusun Gambiran pada 03 Agustus 2018.
- Zain, M.2008. *Manajemen Pajak*,(jakarta : selemba empat).